

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya minat remaja dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada masyarakat Bajo Desa Lakarama. Maka kesimpulan yang diambil sebagai berikut:

1. Faktor ekonomi. Dimana sebagian mereka lebih senang bekerja mencari uang daripada menempuh pendidikan di bangku kuliah. Karena mereka berfikir bahwa pendidikan banyak mengeluarkan uang/biaya sehingga mereka lebih memilih untuk kerja karena dengan bekerja bisa menghasilkan uang sendiri dibandingkan dengan kuliah yang hanya menegluarkan banyak uang dan belum tentu oang yang kuliah itu sukses atau langsung mendapat pekerjaan.
2. Faktor pola pikir anak sebab yang berasal dari intren si anak yang belum dapat memprioritaskan pendidikan karena kurangnya pemahaman tentang arti penting pendidikan bagi hidupnya dimasa datang.
3. Faktor pemahaman orang tua yang kurang terhadap pentingnya pendidikan bagi anak.
4. Faktor lingkungan dan kebiasaan setempat yaitu dimana kebiasaan yang berlaku dilingkungan setempat mempengaruhi pemikiran dan

anggapan tentang pendidikan sehingga mempengaruhi keputusan untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi atau tidak.

5. Faktor lingkungan fisik yaitu seperti fasilitas jalan dan fasilitas alat transportasi ini juga dapat mempengaruhi keputusan untuk melanjutkan pendidikan dikarenakan jarak yang jauh dari pemukiman masyarakat Bajo ke lokasi perguruan tinggi.

## **B. Saran**

1. Bagi pemerintahan desa Lakarama hendaknya pengarahannya untuk masyarakat di bidang pendidikan hendaknya dilaksanakan dan diprioritaskan mengingat adanya kecenderungan rendahnya minat remaja melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi dengan strategi yang baik untuk memberikan pemahaman bahwa pendidikan adalah senjata untuk bertahan hidup bukan untuk mempertahankan hidup yang sekarang rela meninggalkan pendidikan. Bagi para orang tua untuk memahami dan meresapi pentingnya pendidikan dalam kehidupan anak-anaknya di masa yang akan datang, memberikan pengarahannya dan pemahaman tentang pendidikan kepada anaknya agar tidak mendapat pengaruh buruk dari pergaulan dengan sebayanya. Jika anak memiliki hobi atau kegemaran khusus berikan pengarahannya dalam manajemen waktu agar seimbang antara hobi dan pendidikan.
2. Dilihat dari sosial ekonomi masyarakat Bajo yang termasuk dalam kriteria rendah, diberi keterampilan khusus, sehingga dapat

mengembangkan keterampilan itu dan dapat menambah penghasilan masyarakat.

3. Sosialisasi pentingnya pendidikan kepada mesyarakat Bajo di desa Lakarama.
4. Tingkat aksebilitas wilayah ditingkatkan terutama fasilitas jalan dan fasilitas alat transportasi.
5. Kepada pejabat dilingkunagan dinas pendidikan, dalam pengambilan keputusan untuk mendirikan perguruan tinggi di dekat desa Lakarama yaitu di kecamatan Towea.

